Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 March 2026

New Month, New Target

Eskalasi tensi geopolitik kembali memanas pasca serangan militer AS ke Iran hingga membunuh pemimpin Iran. Sebagai respon, Iran menyerang beberapa negara di Timur Tengah. Kekhawatiran disrupsi *supply* minyak membuat harga minyak naik dan investor kembali mengakumulasi *safe haven assets* (emas, DXY, dan UST).

Era of Unrestrained American Power

- Pada 28 Februari 2026, AS dan Israel melakukan serangan militer ke Iran hingga membunuh pemimpin Iran (Ayatollah Ali Khamenei). Penyerangan terjadi pasca Iran menolak untuk menghentikan pengembangan nuklir. Sebagai respon, Iran menyerang beberapa negara di Timur Tengah.
- Sebagai informasi, Iran merupakan produsen minyak terbesar ke 4 di OPEC dengan Tiongkok menjadi pembeli terbesar (~90% minyak Iran). Iran bahkan menjual minyak ke Tiongkok dengan harga yang terdiskon 16% dari acuan.
- Selain itu, di dekat Iran terdapat Selat Hormuz, yakni rute transit penting untuk >20% minyak dunia. Memanasnya tensi geopolitik meningkatkan kekhawatiran terkait disrupsi *supply* minyak dunia. Alhasil, harga minyak naik ~13,00% (kenaikan terbesar dalam 4 tahun terakhir) dalam sehari per pembukaan pasar 2 Maret 2026 **(Exhibit 1).**

Exhibit 1: ***Brent Oil Price (USD/barrel) & Bloomberg Commodity Index YTD 2026***

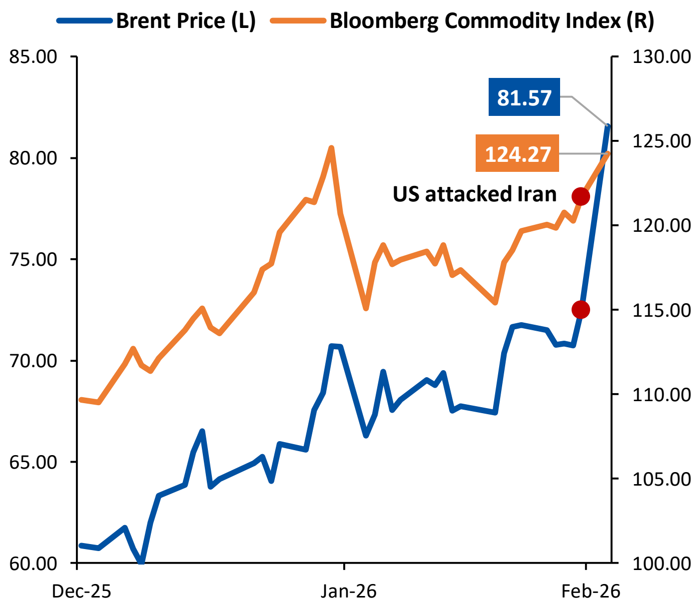

Source: Bloomberg (27 February 2026)

Exhibit 2: ***DXY & UST 10YR Yield (%) YTD 2026***

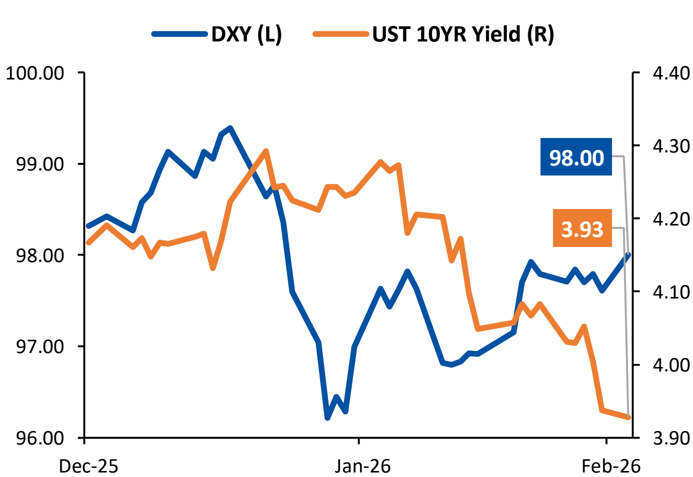

Source: Bloomberg (27 February 2026)

Haven-First

- Tensi geopolitik mendorong investor mengakumulasi *safe haven assets* sehingga DXY naik ke 98,00 dan *yield* UST 10YR turun ke 3,93% dalam sepekan per pembukaan pasar 2 Maret 2026 **(Exhibit 2).** Penguatan DXY juga didorong oleh ekspektasi The Fed akan menahan suku bunga akibat inflasi.
- Per Januari 2026, inflasi AS (CPI & PPI) masih berada di atas target. PPI AS tumbuh 2,90% YoY (*exp.* 2,60% YoY) akibat kenaikan margin penjualan peralatan profesional dan komersial. Kenaikan harga komoditas akibat tensi geopolitik juga berpotensi memicu inflasi. Kenaikan inflasi dapat membatasi ruang pemangkasan suku bunga The Fed. Namun, pasar masih melihat The Fed dapat memangkas suku bunga 2x FY2026.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 March 2026

Woven in Volatility

Risk off sentiment **akibat tensi geopolitik dan kekhawatiran disrupsi AI pada bisnis konvensional membuat pasar saham AS terkoreksi. Dampak tensi geopolitik ke pergerakan pasar finansial Indonesia masih relatif minim. Meskipun demikian, beberapa institusi *rating* mulai menyoroti kondisi fiskal di Indonesia.**

Fragile Backdrop

- Dalam sepekan per 27 Februari 2026, pasar saham AS terkoreksi seiring *risk off sentiment* dari tensi geopolitik serta kekhawatiran disrupsi AI pasca Anthropic memperluas jangkauan Claude ke sektor lain dan Block me-*layoff* sekitar 50% dari *workforce.*
- *The Mag 7* juga terkoreksi meskipun rilis *earnings* Q4 2025 solid **(Exhibit 3)**. Koreksi terjadi seiring kekhawatiran investor terhadap tingginya *capex spending* dan *guidance* 2026 yang kurang solid. Nvidia berhasil merilis *earnings* Q4 2025 yang solid dengan *data center revenue* tumbuh 75,00% YoY. Namun, investor justru mempertanyakan kerja sama Nvidia & OpenAI yang belum berprogres.
- Katalis negatif juga datang dari Trump yang meminta pemerintahan untuk tidak menggunakan teknologi Anthropic karena menolak memberikan *unlimited access* kepada militer AS.

Exhibit 3: *The Magnificent 7 Return YTD 2026 (%)*

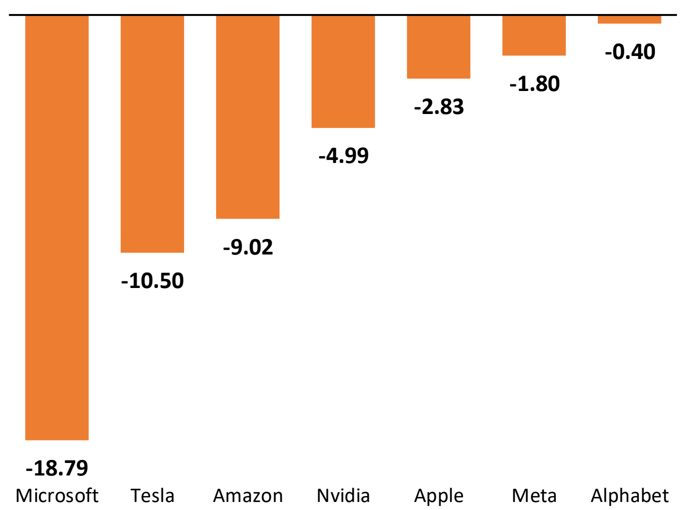

Source: Bloomberg (27 February 2026)

Exhibit 4: *Weekly Foreign Flow to Indonesian Equity Market (IDR Tn)*

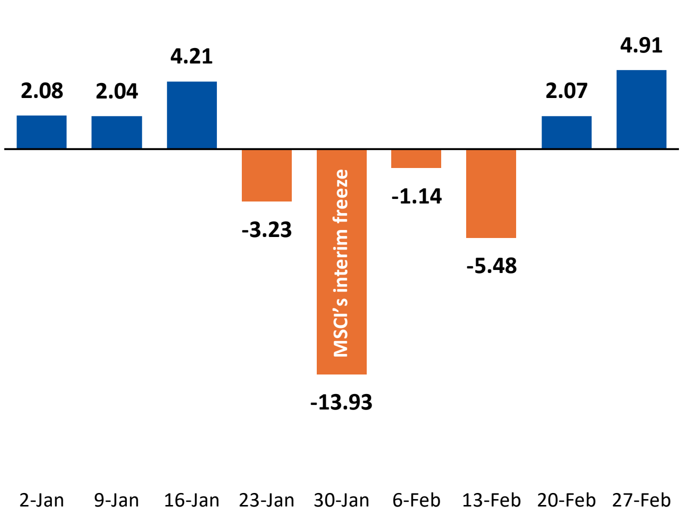

Source: Bloomberg (27 February 2026)

Credibility on Review

- Reaksi pasar finansial Indonesia terhadap tensi geopolitik AS – Iran masih relatif minim. Dari pasar obligasi, *yield* FR turun di seluruh tenor dalam sepekan per 27 Februari 2026. Padahal, investor asing mencatatkan *outflow* sebesar IDR 3,79 triliun dalam sepekan per 25 Februari 2026.
- Di sisi lain, S&P Global menyatakan bahwa pembayaran bunga Indonesia diperkirakan telah melampaui 15% dari pendapatan. Jika tren tersebut berlanjut ke depannya, S&P Global berpotensi untuk menurunkan *credit rating outlook* Indonesia.
- IHSG *sideways* di 8.235 dalam sepekan per 27 Februari 2026. Investor asing kembali mencatatkan *inflow* dalam 2 minggu terakhir **(Exhibit 4)**. *Big banks* merilis *earnings* Januari 2026 yang *mixed* dengan *net profit* BBCA +6,00% YoY, BBNI +3,00% YoY, BMRI +16,00% YoY, sementara BBRI -5,00% YoY.

Weekly
Market Overview
Wealth Management Division

2 March 2026

Per 27 Februari 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.78	1.30	(0.90)	22.20
IndoGB 10Y (IDR)	6.43	0.70	(3.70)	35.70
IndoGB 20Y (IDR)	6.64	(0.60)	(6.20)	13.40
IndoGB 5Y (USD)	4.36	(0.60)	(3.30)	(12.40)
IndoGB 10Y (USD)	4.95	(1.10)	(1.60)	6.60
IndoGB 30Y (USD)	5.62	(1.00)	(0.20)	28.60
US Treasury 5Y	3.50	(6.71)	(14.50)	(22.35)
US Treasury 10Y	3.94	(6.66)	(14.51)	(22.95)
US Treasury 30Y	4.61	(4.59)	(11.29)	(23.30)
Indo CDS (USD) 5Y	83.86	2.85	2.95	15.00

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	48,977.92	(1.05)	(1.31)	1.90
S&P 500	6,878.88	(0.43)	(0.44)	0.49
Nasdaq	22,668.21	(0.92)	(0.95)	(2.47)
FTSE 100 Index	10,910.55	0.59	2.09	9.86
Euro STOXX 600	633.85	0.11	0.52	7.03
SSE Composite Index	4,162.88	0.39	1.98	4.89
Nikkei 225	58,850.27	0.16	3.56	16.91
Hang Seng	26,630.54	0.95	0.82	3.90
Kospi	6,244.13	(1.00)	7.50	48.17
IDX Composite	8,235.49	0.00	(0.44)	(4.76)
Indonesia (LQ45)	834.36	(0.42)	(0.11)	(1.44)
Indonesia (IDXSMC)	491.21	1.20	0.90	(2.40)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	97.61	(0.19)	(0.19)	(0.73)
GBP/USD	1.3482	0.00	0.01	0.05
EUR/USD	1.1812	0.13	0.24	0.56
AUD/USD	0.7118	0.18	0.52	6.67
NZD/USD	0.5998	0.35	0.37	4.17
USD/JPY	156.05	(0.05)	0.64	(0.42)
USD/HKD	7.8233	(0.00)	0.11	0.52
USD/KRW	1,440.20	0.47	(0.45)	0.03
USD/CNY	6.8624	0.22	(0.62)	(1.80)
USD/SGD	1.2651	0.09	(0.17)	(1.58)
USD/IDR	16,771.00	0.10	(0.60)	0.49

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,480.61	(0.83)	1.08	(4.48)
Consumer Non Cyclical	782.94	(0.07)	(1.67)	(2.11)
Infrastructure	2,256.68	(0.36)	(3.08)	(15.51)
Basic Material	2,465.34	1.88	3.21	19.79
Energy	4,180.36	0.26	(2.71)	(6.13)
Consumer Cyclical	1,224.83	2.88	1.23	(0.13)
Technology	8,565.01	0.38	(2.13)	(10.11)
Healthcare	1,946.42	(0.16)	(0.05)	(5.71)
Property	1,077.82	0.27	(2.87)	(8.11)
Industrial	2,110.65	4.48	5.24	(2.06)
Transportation	2,127.95	0.29	(3.94)	8.23

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	67.02	2.78	0.81	16.72
Brent Oil	72.87	2.87	1.55	19.75
Gold	5,278.93	1.81	3.36	22.22
Natural Gas	2.86	1.13	(6.17)	(22.44)
Coal	115.80	0.00	(0.34)	7.72
Nickel	17,682.79	0.83	2.79	6.87
Copper	600.45	0.97	2.83	5.68
CPO	3,989.00	0.86	(1.82)	(0.23)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 27-Feb-26)*	(0.69)	4.91	0.36	(9.53)
Fixed Income *(as of 25-Feb-26)*	(0.99)	(3.79)	(3.35)	(3.21)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

2 March 2026

BCA Senantiasa di Sisi Anda

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	7,9
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.362
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	2,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	4,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	6,50
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	16.784
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	16.842
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	33,8
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-0,40

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	S&P Global Manufacturing PMI February 2026	51,20	51,20	2-Mar-26
	ADP Nonfarm Employment Change February 2026	22,00K	49,00K	4-Mar-26
	S&P Global Services PMI February 2026	52,30	52,30	4-Mar-26
	Retail Sales January 2026 (MoM)	0,00%	-0,30%	6-Mar-26
	Nonfarm Payrolls February 2026	130,00K	58,00K	6-Mar-26
	Unemployment Rate February 2026	4,30%	4,30%	6-Mar-26
EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI February 2026	50,80	50,80	2-Mar-26
	CPI February 2026 (YoY)	1,70%	1,70%	3-Mar-26
	HCOB Eurozone Services PMI February 2026	51,80	51,80	4-Mar-26
Japan	S&P Global Services PMI February 2026	53,80	53,80	4-Mar-26
China	Manufacturing PMI February 2026	49,30	49,10	4-Mar-26
	Non-Manufacturing PMI February 2026	49,40	49,70	4-Mar-26
Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI February 2026	52,60	-	2-Mar-26
	Inflation February 2026 (YoY)	3,55%	-	2-Mar-26
	Export Growth January 2026 (YoY)	11,64%	11,07%	2-Mar-26
	Import Growth January 2026 (YoY)	10,81%	13,23%	2-Mar-26

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- *Consumer Price Index* (CPI)*:* indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi konsumen.
- *Earnings:* laba.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Producer Price Index* (PPI)*:* indikator yang digunakan untuk mengukur inflasi dari sisi produsen.
- *Revenue:* penjualan.
- *Risk off sentiment:* istilah yang menggambarkan bahwa pasar pesimis dengan prospek perekonomian sehingga mengurangi risiko investasinya.
- *Safe haven asset:* aset rendah risiko.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group